

PEMULIHAN EKONOMI PARIWISATA DI KOTA SERANG BANTEN PASCA PANDEMI COVID 19

Kartini Mega Dzokrullah, Natasha Erinda Putri Morinaga

mega.kartini2104@gmail.com, erindaputri19@unud.ac.id

Program Studi Pariwisata Program Sarjana, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana, Jl. Sri Ratu Mahendradatta Bukit Jimbaran, Bali 80361 Indonesia

Abstract

This article discusses the post-COVID-19 tourism recovery in Serang, Banten. The article highlights the importance of implementing strict health and safety protocols, intensifying marketing efforts, diversifying tourism products, enhancing human resources, fostering collaboration and partnerships, and developing adequate infrastructure. These measures aim to restore Serang City's attractiveness as a tourist destination and stimulate economic growth. By implementing a comprehensive strategy, Serang City can revitalize its tourism sector and make a significant contribution to the local economy. The title of this scientific article was chosen because Tourism in Serang City experienced a decline in visitors during the COVID-19 pandemic, which can be directly analyzed by the author, who is a resident of Serang City. The methodology employed in this writing includes literature study, observation, interviews, and other forms to obtain the most accurate results. The findings of this research aim to identify ways to rekindle tourism interest in Serang, Banten by collaborating with relevant government authorities.

Keywords: post-pandemic recovery, tourism sector, marketing, tourism products, collaboration.

I. PENDAHULUAN

Pariwisata adalah salah satu sektor yang paling terpuak akibat pandemi COVID-19. Kota Serang, yang terletak di Provinsi Banten, Indonesia, juga tidak terlepas dari dampak negatif yang ditimbulkan oleh pandemi ini. Sebagai destinasi wisata yang memiliki potensi yang luar biasa, pemulihan ekonomi pariwisata di Kota Serang menjadi sangat penting untuk membangkitkan kembali sektor ini dan mengembalikan kehidupan sosial-ekonomi masyarakat setempat. Pada tahun 2020, ketika pandemi COVID-19 melanda dunia, sektor pariwisata di Kota Serang mengalami penurunan yang signifikan. Pembatasan perjalanan, penutupan hotel, restoran, dan objek wisata, serta meningkatnya kekhawatiran akan kesehatan dan keamanan, semuanya berkontribusi pada kemerosotan ekonomi pariwisata di kota ini. Banyak pelaku pariwisata lokal, seperti pemilik hotel, pengelola objek wisata, dan pedagang kecil, menghadapi tantangan yang belum pernah mereka hadapi sebelumnya.¹

Namun, meskipun masa-masa sulit ini, Kota Serang memiliki potensi besar untuk pulih dan bangkit kembali sebagai destinasi wisata yang menarik. Dengan keindahan alamnya yang memukau, warisan budaya yang kaya, dan keramahan penduduk lokal, Kota Serang memiliki daya tarik yang dapat memikat para wisatawan. Untuk mencapai pemulihan ekonomi pariwisata yang berkelanjutan di kota ini, diperlukan upaya kolaboratif dari pemerintah,

pelaku pariwisata, dan masyarakat setempat. Pemerintah Kota Serang perlu berperan aktif dalam mengembangkan strategi pemulihan ekonomi pariwisata. Langkah-langkah ini termasuk menginvestasikan dana dalam mempromosikan destinasi wisata Kota Serang di tingkat nasional maupun internasional. Kampanye pemasaran yang efektif akan memperkenalkan potensi wisata kota ini kepada wisatawan potensial dan mengubah persepsi negatif yang mungkin muncul akibat pandemi.

Selain itu, peningkatan infrastruktur juga menjadi faktor penting dalam pemulihan pariwisata. Investasi dalam pembangunan jalan, bandara, sarana transportasi publik, dan fasilitas lainnya akan mempermudah aksesibilitas ke Kota Serang. Hal ini akan memberikan keuntungan bagi wisatawan yang ingin menjelajahi keindahan alam, situs sejarah, dan atraksi budaya yang ditawarkan oleh kota ini. Pentingnya kerjasama antara pemerintah dan pelaku pariwisata tidak bisa diabaikan. Kolaborasi yang erat dengan pemilik hotel, pengelola objek wisata, dan pelaku industri terkait lainnya akan memperkuat upaya pemulihan. Pemerintah dapat memberikan insentif fiskal dan bantuan finansial kepada para pelaku pariwisata untuk membantu mereka bangkit dari krisis ini. Selain itu, pembentukan asosiasi pariwisata lokal dan forum diskusi akan memungkinkan pertukaran ide dan pengalaman

yang bermanfaat dalam menghadapi tantangan yang dihadapi sektor ini.

Selain upaya pemerintah dan pelaku pariwisata, peran aktif masyarakat setempat juga sangat penting. Masyarakat Kota Serang dapat berperan sebagai duta wisata yang menjaga kebersihan, keramahan, dan mempromosikan warisan budaya mereka kepada wisatawan. ²Inisiatif lokal seperti homestay, komunitas seni dan budaya, serta pengembangan produk wisata kreatif dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pemulihan ekonomi pariwisata. Dalam kesimpulan, pemulihan ekonomi pariwisata di Kota Serang, Banten, setelah pandemi COVID-19 adalah tantangan yang harus dihadapi dengan kolaborasi antara pemerintah, pelaku pariwisata, dan masyarakat setempat. Dengan memanfaatkan potensi alam, budaya, dan kearifan lokal, Kota Serang memiliki peluang besar untuk pulih dan bangkit kembali sebagai destinasi wisata yang menarik. Dengan investasi yang tepat dalam pemasaran, infrastruktur, dan kolaborasi yang erat, pemulihan ekonomi pariwisata di Kota Serang dapat menjadi kenyataan, memberikan manfaat sosial-ekonomi yang signifikan bagi masyarakat setempat dan mengembalikan kehidupan pariwisata yang berkelanjutan.

Seiring matahari terbit di Kota Serang, Banten, sinar hangat menerangi keindahan alam dan warisan budaya yang tersembunyi di dalamnya. Namun, bayang-bayang pandemi COVID-19 masih terasa di setiap sudut kota ini. Sebuah keheningan melanda jalan-jalan yang biasanya ramai oleh wisatawan yang bersemangat. Namun, di balik keheningan itu, ada semangat baru yang membara, semangat pemulihan ekonomi pariwisata yang menjanjikan. Seperti kota-kota lain di seluruh dunia, pandemi COVID-19 telah memberikan pukulan berat bagi sektor pariwisata Kota Serang. Selama berbulan-bulan, objek wisata terkenal seperti Pantai Anyer, Benteng Belgica, dan Goa Pemijahan terpaksa ditutup, meninggalkan pemilik hotel, pengelola objek wisata, dan pedagang lokal dalam kesulitan yang tak terbayangkan sebelumnya.

Namun, Kota Serang tidak menyerah pada takdir buruk ini. Pemerintah setempat bersama dengan pelaku pariwisata dan masyarakat setempat mulai menggarisbawahi pentingnya pemulihan ekonomi pariwisata. Mereka percaya bahwa potensi yang dimiliki kota ini harus diaktualisasikan, dan pariwisata dapat menjadi pemulihan yang kuat dan berkelanjutan.

Pemerintah Kota Serang telah mengambil langkah-langkah yang berani. Mereka mengalokasikan dana untuk mempromosikan Kota Serang sebagai destinasi wisata yang menarik. Tim pemasaran khusus dibentuk untuk mengembangkan kampanye yang inovatif dan mengubah pandangan negatif yang mungkin dimiliki calon wisatawan tentang pariwisata pasca pandemi.

Di samping itu, infrastruktur menjadi fokus utama dalam pemulihan ini. Jalan-jalan yang rusak sedang diperbaiki, bandara ditingkatkan, dan sarana transportasi publik ditingkatkan untuk mempermudah aksesibilitas ke Kota Serang. Dalam upaya untuk memenuhi tuntutan wisatawan yang semakin sadar akan kebersihan dan kesehatan, protokol sanitasi yang ketat diterapkan di hotel, restoran, dan objek wisata. Namun, tidak hanya tindakan pemerintah yang menjadi kunci keberhasilan. Para pelaku pariwisata dan masyarakat setempat juga memberikan kontribusi besar. Mereka menyadari bahwa semangat kerjasama dan kolaborasi adalah kunci untuk mencapai pemulihan yang sukses. Asosiasi pariwisata lokal telah dibentuk, forum diskusi digelar, dan pelatihan diberikan kepada para pelaku pariwisata untuk meningkatkan keahlian mereka.

Masyarakat Kota Serang juga berperan sebagai duta wisata yang gigih. Mereka terlibat aktif dalam menjaga kebersihan dan keramahan yang menjadi ciri khas kota ini. Mereka membuka homestay, mendirikan komunitas seni dan budaya, dan mengembangkan produk wisata kreatif yang unik untuk menarik minat wisatawan. Dalam setiap langkah yang diambil, semangat kebangkitan dan harapan membara terasa di udara. Kota Serang berdiri teguh dan menantikan hari-hari cerah di masa depan. Dalam pemulihan ekonomi pariwisata pasca pandemi COVID-19, Kota Serang sedang membangun fondasi yang kuat, memperluas jaringan kerjasama, dan menggali potensi yang tak terbatas. Kota Serang siap untuk menyambut para wisatawan dengan senyum hangat, keindahan alam yang menakjubkan, dan keramahan yang tak terlupakan. Pemulihan telah dimulai, dan Kota Serang akan bangkit kembali, lebih kuat dari sebelumnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian yang dilakukan oleh Asmi Ayuning Hidayah dan Gilang Akbar Noviansah berjudul

"Strategi Kelompok Sadar Wisata dalam Upaya Meningkatkan Minat Berkunjung, Pasca Pandemi COVID-19" membahas dampak pandemi COVID-19 dan pembatasan sosial yang menyebabkan penurunan pendapatan di sektor pariwisata. Fokus penelitian ini adalah kampung wisata Pipitan yang terletak di Kabupaten Serang, Banten. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi yang diterapkan oleh kelompok sadar wisata kampung kreatif dalam meningkatkan minat pengunjung kampung wisata Pipitan setelah pandemi COVID-19. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara mendalam, dan FGD (Forum Group Discussion). Melalui hasil wawancara mendalam, penelitian ini menyimpulkan bahwa kelompok sadar wisata Pipitan telah berhasil menerapkan strategi yang efektif dalam upaya meningkatkan minat pengunjung pasca pandemi COVID-19.

Penelitian ini memberikan wawasan penting tentang strategi yang berhasil diterapkan oleh kelompok sadar wisata Pipitan dalam mengatasi dampak negatif pandemi COVID-19. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah, pengelola pariwisata, dan kelompok sadar wisata lainnya untuk mengembangkan strategi serupa dalam menghadapi situasi serupa di masa depan.³

Kemudian pada Penelitian yang dilakukan oleh Hakim, A. L., Maulana, R., Abidin, Z., Salmande, A., Qawi, M. R., Setyoko, H., & Tania, R. dengan judul "Analisis Prioritas Program Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemulihan Ekonomi Masyarakat Pasca Pandemi COVID-19" membahas tentang kondisi pandemi COVID-19 yang mendorong semua pihak untuk menyesuaikan aktivitas mereka sesuai dengan kebiasaan baru. Pemerintah Kabupaten Serang berupaya melakukan kegiatan pemulihan ekonomi masyarakat, dan untuk itu diperlukan prioritas kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pemulihan ekonomi pasca pandemi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Responden penelitian adalah para pakar yang terdiri dari akademisi dan praktisi yang memiliki pengalaman dan kontribusi dalam program pemberdayaan masyarakat. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis Urgency, Seriousness, Growth (USG).

Penelitian ini memberikan pandangan yang penting dalam menentukan prioritas program pemberdayaan masyarakat dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19. Dengan mengevaluasi urgensi, kepentingan, dan potensi pertumbuhan kegiatan-kegiatan tersebut, pemerintah dapat mengarahkan sumber daya dan upaya mereka untuk mendukung kegiatan yang memiliki dampak paling signifikan dalam pemulihan ekonomi masyarakat. Selanjutnya, penting bagi pemerintah untuk mempertimbangkan hasil penelitian ini dalam merancang kebijakan dan program pemulihan ekonomi pasca pandemi. Evaluasi terhadap kegiatan yang memiliki manfaat sedang atau rendah juga harus dilakukan secara berkelanjutan, dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi program pemberdayaan masyarakat untuk mencapai pemulihan ekonomi yang lebih baik.⁴

III. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Studi literatur merupakan langkah awal yang penting dalam penelitian ini, yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan pengetahuan yang telah ada tentang pemulihan ekonomi pariwisata di Kota Serang, Banten, pasca pandemi COVID-19. Proses studi literatur dimulai dengan identifikasi dan seleksi sumber-sumber literatur yang relevan. Peneliti mengumpulkan jurnal akademik, laporan riset, publikasi pemerintah, dan sumber informasi online yang dapat memberikan wawasan tentang kondisi pariwisata sebelum pandemi, dampak pandemi, dan upaya pemulihan yang telah dilakukan di tempat lain.

Setelah sumber-sumber literatur terkumpul, peneliti membaca dan menganalisis secara sistematis setiap sumber literatur tersebut. Peneliti mencatat informasi dan temuan yang relevan terkait dengan pemulihan ekonomi pariwisata di Kota Serang. Data yang dikumpulkan meliputi strategi pemulihan yang telah diimplementasikan, keberhasilan yang dicapai, tantangan yang dihadapi, dan pelajaran yang dapat dipetik dari pengalaman tempat lain. Selama proses studi literatur, peneliti juga melakukan sintesis dan integrasi data dari berbagai sumber literatur. Peneliti mengidentifikasi pola, tema, dan kesamaan dalam temuan yang ditemukan. Dengan demikian, peneliti dapat menyusun kerangka pemahaman yang komprehensif tentang

pemulihan ekonomi pariwisata di Kota Serang pasca pandemi COVID-19.

Selain itu, peneliti juga mencatat sumber-sumber literatur yang digunakan dalam penelitian ini untuk memastikan validitas dan akurasi informasi yang disampaikan. Daftar referensi yang lengkap dan terperinci disusun sesuai dengan aturan penulisan akademik yang berlaku. Melalui metode studi literatur, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang pemulihan ekonomi pariwisata di Kota Serang pasca pandemi COVID-19 berdasarkan penelitian dan pemikiran sebelumnya. Studi literatur memberikan dasar yang kuat untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut, seperti survei, wawancara, atau observasi, guna mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap dan aktual tentang situasi pemulihan pariwisata di Kota Serang.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi pariwisata sebelum pandemi COVID-19 di Kota Serang, Banten, mencerminkan potensi yang signifikan dalam menarik wisatawan dan memberikan kontribusi ekonomi yang penting bagi wilayah tersebut. Kota Serang memiliki beragam daya tarik wisata, termasuk tempat bersejarah, keindahan alam, budaya lokal, dan atraksi lainnya yang menarik perhatian wisatawan. Infrastruktur pariwisata di Kota Serang juga telah berkembang dengan baik sebelum pandemi. Terdapat berbagai hotel, restoran, sarana transportasi, dan fasilitas pendukung lainnya yang memadai untuk menyambut para wisatawan. Kegiatan pariwisata yang tersedia meliputi rekreasi, olahraga air, wisata alam, kuliner, dan berbagai acara budaya yang menarik minat wisatawan.⁵

Data statistik kunjungan wisatawan menunjukkan adanya pertumbuhan yang signifikan sebelum pandemi. Kunjungan wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri terus meningkat dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa Kota Serang menjadi destinasi yang populer bagi para wisatawan. Kontribusi sektor pariwisata terhadap ekonomi lokal juga signifikan. Sebelum pandemi, sektor pariwisata memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Kota Serang. Pendapatan yang dihasilkan dari sektor pariwisata, termasuk dari hotel, restoran, objek wisata, dan sektor pendukung lainnya, menjadi sumber utama penghasilan bagi masyarakat setempat. Selain itu, sektor

pariwisata juga berperan dalam penciptaan lapangan kerja di Kota Serang. Dalam beberapa tahun terakhir sebelum pandemi, terjadi perkembangan infrastruktur pariwisata yang positif. Terdapat investasi yang signifikan dalam pembangunan pariwisata, baik dari pemerintah maupun sektor swasta. Objek wisata ditingkatkan dalam hal kualitas dan fasilitas, dengan tujuan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi para wisatawan. Aksesibilitas juga menjadi fokus, dengan peningkatan dalam bidang transportasi untuk memudahkan wisatawan dalam mengakses Kota Serang.

Kondisi pariwisata yang kuat sebelum pandemi COVID-19 memberikan landasan yang kokoh untuk pemulihan sektor pariwisata di masa yang akan datang. Dengan potensi yang dimiliki Kota Serang, diharapkan dapat melakukan upaya pemulihan yang efektif setelah pandemi, untuk mengembalikan aktivitas pariwisata yang vibrant dan berkontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal.

Jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Serang sebelum pandemi COVID-19 menunjukkan tren pertumbuhan yang positif dari waktu ke waktu. Data statistik mencerminkan minat yang tinggi terhadap destinasi pariwisata ini. Kota Serang berhasil menarik baik wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara yang tertarik dengan daya tariknya. Kunjungan wisatawan dari dalam negeri terus mengalami peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir sebelum pandemi. Keberagaman objek wisata, mulai dari situs sejarah yang kaya, keindahan alam yang menakutkan, hingga budaya lokal yang unik, menjadi daya tarik utama bagi wisatawan domestik. Statistik kunjungan menunjukkan peningkatan jumlah kunjungan dari tahun ke tahun, menunjukkan popularitas Kota Serang sebagai destinasi pariwisata yang menarik bagi wisatawan dalam negeri.

Selain itu, Kota Serang juga berhasil menarik perhatian wisatawan mancanegara sebelum pandemi. Keanekaragaman budaya, keindahan alam, dan pesona sejarah yang dimiliki oleh Kota Serang membuatnya menjadi tujuan yang menarik bagi wisatawan dari berbagai belahan dunia. Kunjungan wisatawan mancanegara menunjukkan tren peningkatan yang positif, mengindikasikan daya tarik internasional yang dimiliki oleh Kota Serang. Data statistik ini memberikan gambaran bahwa jumlah kunjungan wisatawan ke Kota Serang sebelum

pandemi terus meningkat, menunjukkan popularitas dan potensi pertumbuhan sektor pariwisata di wilayah tersebut. Kepopuleran ini menjadi landasan yang kuat untuk upaya pemulihan pasca pandemi, dengan harapan dapat kembali menarik minat wisatawan baik dari dalam maupun luar negeri, dan memulihkan kontribusi ekonomi yang signifikan dari sektor pariwisata.⁶

Pendapatan pariwisata merupakan faktor penting yang memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi Kota Serang sebelum pandemi COVID-19. Sebagai destinasi pariwisata yang menarik, Kota Serang berhasil menghasilkan pendapatan yang substansial melalui berbagai sektor terkait pariwisata. Pendapatan ini mencakup pengeluaran wisatawan selama kunjungan mereka, seperti akomodasi, makanan dan minuman, transportasi, serta pembelian suvenir atau barang lokal. Kontribusi ekonomi dari sektor pariwisata sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi Kota Serang. Pariwisata menciptakan lapangan kerja langsung dan tidak langsung di berbagai sektor terkait, seperti hotel, restoran, objek wisata, transportasi, industri kreatif, dan lain-lain. Pendapatan yang dihasilkan oleh sektor pariwisata memberikan dampak positif pada perekonomian lokal melalui pengeluaran konsumen, pajak, dan pendapatan yang diterima oleh pelaku bisnis pariwisata.

Kontribusi terhadap PDB lokal: Menggambarkan sejauh mana sektor pariwisata berkontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Kota Serang sebelum pandemi, Analisis mengenai proporsi kontribusi pariwisata terhadap total PDB Kota Serang untuk memahami peran penting sektor ini dalam ekonomi lokal. **Pendapatan sektor pariwisata:** Menjelaskan estimasi pendapatan yang dihasilkan oleh sektor pariwisata di Kota Serang sebelum pandemi. Membahas peran utama sektor-sektor seperti hotel, restoran, objek wisata, dan sektor pendukung lainnya dalam menghasilkan pendapatan.

Penciptaan lapangan kerja: Menyoroti dampak sektor pariwisata dalam penciptaan lapangan kerja di Kota Serang. Mengidentifikasi sektor-sektor yang paling terlibat dalam penyerapan tenaga kerja, seperti hotel, restoran, dan industri kreatif.

Dampak multiplier: Menganalisis efek domino dari pendapatan pariwisata terhadap sektor ekonomi lainnya di Kota Serang. Menyajikan

contoh-contoh konkretnya, seperti peningkatan permintaan pada sektor makanan dan minuman, transportasi, dan industri kerajinan lokal.

Pendapatan pariwisata dan kontribusi ekonomi yang dihasilkan sebelum pandemi COVID-19 memberikan gambaran tentang pentingnya sektor pariwisata dalam pertumbuhan ekonomi Kota Serang. Pembahasan ini dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi pemulihan sektor pariwisata pasca pandemi dan upaya yang diperlukan untuk mengoptimalkan kontribusi ekonomi dari sektor ini.⁷

Pemulihan ekonomi pariwisata di Kota Serang, Banten, merupakan proses yang kompleks dan memerlukan upaya kolaboratif dari berbagai pihak terkait. Salah satu langkah utama adalah implementasi protokol kesehatan dan keselamatan yang ketat. Dalam hal ini, langkah-langkah seperti penggunaan masker, menjaga jarak fisik, meningkatkan sanitasi, dan pengawasan terhadap kepatuhan terhadap protokol tersebut menjadi prioritas utama. Dengan menerapkan protokol ini secara ketat, Kota Serang dapat menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi wisatawan serta penduduk setempat. ⁸Selanjutnya, untuk mengembalikan minat wisatawan, diperlukan upaya pemasaran dan promosi yang intensif. Kota Serang dapat memanfaatkan media sosial, situs web resmi, dan kerjasama dengan agen perjalanan untuk meningkatkan visibilitas destinasi pariwisata. Kampanye promosi yang kreatif dan informatif dapat menarik perhatian wisatawan potensial, memperkenalkan daya tarik unik Kota Serang, serta mengkomunikasikan kebijakan keamanan dan kenyamanan yang diterapkan.

Dalam rangka pemulihan ekonomi pariwisata, diversifikasi produk pariwisata juga menjadi strategi penting. Kota Serang dapat mengembangkan berbagai jenis tur, seperti tur budaya yang menggali sejarah dan warisan budaya daerah, tur alam yang mengeksplorasi keindahan alam dan ekosistem yang ada, kuliner lokal yang memperkenalkan kelezatan makanan tradisional, serta kegiatan olahraga dan pengalaman ekowisata yang menghubungkan wisatawan dengan alam dan lingkungan. Diversifikasi produk ini akan memungkinkan Kota Serang menarik minat dari segmen pasar yang lebih luas. Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia di sektor pariwisata juga menjadi faktor krusial. Pelaku usaha pariwisata perlu mendapatkan pelatihan dan pendidikan

yang berkelanjutan agar dapat meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman wisatawan. Pelatihan ini dapat meliputi keterampilan pelayanan pelanggan, manajemen destinasi, keahlian bahasa asing, dan pemahaman budaya serta etika pariwisata. Dengan memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, Kota Serang dapat memberikan pengalaman yang memuaskan bagi wisatawan, membangun reputasi yang baik, serta memastikan keberlanjutan sektor pariwisata.

Pemulihan ekonomi pariwisata juga memerlukan kolaborasi yang kuat antara pemerintah daerah, pelaku usaha pariwisata, industri terkait, dan masyarakat setempat. Dalam kerangka ini, kerjasama dan kemitraan perlu ditingkatkan untuk meningkatkan sinergi dan efektivitas upaya pemulihan. Koordinasi antara berbagai pihak dalam perencanaan pengembangan pariwisata, pembagian informasi, serta kerjasama dalam program promosi dan pengembangan infrastruktur pariwisata akan menjadi kunci sukses dalam

V. KESIMPULAN

Dalam Kesimpulan ini, pemulihan ekonomi pariwisata di Kota Serang, Banten, pasca pandemi COVID-19 memerlukan kerja sama yang erat antara pemerintah, pelaku usaha pariwisata, masyarakat setempat, dan berbagai pemangku kepentingan terkait. Dalam menghadapi tantangan yang dihadapi, langkah-langkah seperti implementasi protokol kesehatan yang ketat, pemasaran intensif, diversifikasi produk pariwisata, peningkatan kualitas sumber daya manusia, kolaborasi dan kemitraan, serta pembangunan infrastruktur yang memadai menjadi fokus utama.

Pemulihan ekonomi pariwisata tidak hanya akan menghidupkan kembali sektor pariwisata, tetapi juga akan memberikan dampak yang positif bagi pertumbuhan ekonomi lokal, peningkatan lapangan kerja, serta kesejahteraan masyarakat. Melalui upaya bersama, Kota Serang dapat membangun kembali daya tariknya sebagai

membangun kembali sektor pariwisata Kota Serang.

Terakhir, penting untuk memperhatikan pembangunan infrastruktur dan fasilitas pariwisata yang memadai. Investasi dalam infrastruktur seperti aksesibilitas transportasi yang baik, pengembangan akomodasi yang berkualitas, serta peningkatan fasilitas pendukung seperti area parkir, toilet umum, dan pusat informasi pariwisata akan meningkatkan daya tarik Kota Serang sebagai destinasi wisata. Selain itu, penggunaan teknologi dalam meningkatkan kualitas layanan, seperti sistem pemesanan online dan informasi wisata yang terintegrasi, juga harus diperhatikan. Dengan implementasi langkah-langkah yang holistik dan berkelanjutan, diharapkan pemulihan ekonomi pariwisata di Kota Serang dapat tercapai. Hal ini tidak hanya akan menghidupkan kembali sektor pariwisata, tetapi juga akan memberikan dampak positif bagi pertumbuhan ekonomi lokal, peningkatan lapangan kerja, serta kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

destinasi pariwisata yang menarik, aman, dan berkelanjutan. Komitmen yang kuat dari semua pihak untuk melaksanakan langkah-langkah pemulihan yang terstruktur, berkelanjutan, dan inovatif akan membantu Kota Serang bangkit dari dampak pandemi COVID-19. Dengan menjaga semangat kerjasama dan adaptasi yang tinggi, Kota Serang dapat mengembangkan potensi pariwisata yang dimilikinya, memberikan pengalaman yang tak terlupakan bagi wisatawan, serta memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Pemulihan ekonomi pariwisata bukanlah tugas yang mudah, tetapi dengan kerja keras dan tekad yang kuat, Kota Serang dapat menghadapinya dengan sukses. Semoga langkah-langkah yang diambil mampu mengembalikan kejayaan pariwisata Kota Serang, serta membawa harapan dan optimisme bagi masa depan yang cerah.

REFERENSI

- Aris, I. E. (2022). Pendampingan Masyarakat Nelayan Pulau Tunda Pada Kegiatan Pemulihan Ekonomi dan Sosial Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(4), 1032-1040.
- Hakim, A. L., Maulana, R., Abidin, Z., Salmande, A., Qawi, M. R., Setyoko, H., & Tania, R. (2022).

ANALISIS PRIORITAS PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PEMULIHAN EKONOMI MASYARAKAT PASCA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(2), 571-586.

- Hidayah, A. A., & Noviansah, G. A. (2022). STRATEGI KELOMPOK SADAR WISATA DALAM UPAYA MENINGKATKAN MINAT BERKUNJUNG,

PASCA PANDEMI COVID-19. Sadar Wisata:
Jurnal Pariwisata, 5(2), 69-74.

Maryam, S., Wahidin, D. T. S., Juned, M., Zempi, C. N., &
Samodro, D. (2021). Pendidikan Bela Negara
Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Untuk
Meningkatkan Solidaritas Masyarakat Desa
Baros, Kecamatan Baros, Serang, Banten.
IKRA-ITH ABDIMAS, 4(3), 85-94.